



Yohanes 6 : 52-59

KITAB BACAAN

52. Orang-orang Yahudi bertengkar antara sesama mereka dan berkata: "Bagaimana la ini dapat memberikan daging-Nya kepada kita untuk dimakan."

53. Maka kata Yesus kepada mereka: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jikalau kamu tidak makan daging Anak Manusia dan minum darah-Nya, kamu tidak mempunyai hidup di dalam dirimu."

54. Barangsiapa makan daging-Ku dan minum darah-Ku, ia mempunyai hidup yang kekal dan Aku akan membangkitkan dia pada akhir zaman.

55. Sebab daging-Ku adalah benar-benar makanan dan darah-Ku adalah benar-benar minuman.

56. Barangsiapa makan daging-Ku dan minum darah-Ku, ia tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia.

57. Sama seperti Bapa yang hidup mengutus Aku dan Aku hidup oleh Bapa, demikian juga barangsiapa yang memakan Aku, akan hidup oleh Aku.

58. Inilah roti yang telah turun dari sorga, bukan roti seperti yang dimakan nenek moyangmu dan mereka telah mati. Barangsiapa makan roti ini, ia akan hidup selama-lamanya."

59. Semuanya ini dikatakan Yesus di Kapernaum ketika Ia mengajar di rumah ibadat.

Maka kata Yesus kepada mereka: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jikalau kamu tidak makan daging Anak Manusia dan minum darah-Nya, kamu tidak mempunyai hidup di dalam dirimu." - Yohanes 6 : 53

PERTANYAAN & JAWABAN

1. Bagaimana kita memakan daging Anak Manusia dan meminum darah-Nya?

Sebagai langkah awal, pastinya kita perlu percaya pada Tuhan Yesus sebagai Juruselamat yang telah mengorbankan diri-Nya untuk kita dan memberi diri di baptis. Kemudian kita perlu mengambil bagian dalam tubuh dan darah-Nya dengan cara menerima Perjamuan Kudus.

Tuhan Yesus menjelaskan bahwa ketika kita menerima Perjamuan Kudus, kita sedang menerima tubuh dan darah Tuhan (Mat 26:26-29). Dengan mengetahui hal ini, kita harus mengimani bahwa setiap kita menerima sakramen Perjamuan Kudus kita sedang mengambil bagian dalam Tuhan dan kita juga beroleh suatu khasiat penyelamatan di akhir zaman nanti (ayat 54). Oleh sebab itu kita harus penuh hormat ketika kita menerima Perjamuan Kudus.



2. Apakah kita membutuhkan Tuhan?

Sama halnya kita butuh makan dan minum sebagai hal dasar terpenting dalam hidup kita, begitu pula kita membutuhkan Tuhan Yesus. Oleh karena itu kita tidak boleh lupa untuk tiap hari merenungkan dan mensyukuri berkat Tuhan dalam hidup kita.

Seperti halnya yang disebutkan di ayat 56, kita harus tinggal di dalam Tuhan.

Artinya seluruh hidup kita harus berpaut dan bersandar pada Tuhan sehingga dengan demikian Tuhan juga dapat berperan besar dalam kehidupan kita.

Aplikasi

Sudahkah kita tinggal di dalam Tuhan? Kita tahu setiap hari kita sudah lelah dengan tugas-tugas sekolah maupun tugas lainnya. **Akan tetapi kita harus ingat agar tetap memiliki waktu untuk Tuhan.** Ceritakan isi hatimu pada Tuhan dan ingat untuk mengucapkan syukur pada Tuhan. **Serahkanlah segala kekuatiran dan perencanaan yang kamu buat kepada Tuhan.** Dengan tinggal di dalam Tuhan berarti **kita membiarkan Tuhan yang memimpin hidup kita.**

Aktivitas

Yuk berdoa! Di dalam doa kita, ingat untuk berterima kasih dan mengucapkan syukur atas segala berkat Tuhan yang kamu terima akhir-akhir ini.